

Kabut Asap Ancam Negara Tetangga

by : **Abdul Aziz**

Kota Pekanbaru dan sekitarnya tidak hanya berasal dari kebakaran hutan dan lahan.

KABUT asap yang bersumber dari berbagai titik kebakaran hutan dan lahan di sejumlah daerah di Riau sejak empat hari terakhir mulai mengancam negara tetangga, Singapura dan Malaysia.

Berdasarkan analisis Badan Meteorologi Geofisika (BMG) Stasiun Pekanbaru, kabut asap yang berasal dari kebakaran hutan dan lahan itu, diprediksi akan bergerak cepat dari arah timur ke utara.

"Kabut asap yang berasal dari kebakaran hutan dan lahan di Riau mulai mengarah ke negara tetangga. Sebab sejak kemarin arah angin bergerak dari timur menuju utara," kata Kepala BMG Stasiun Pekanbaru, Blucher Dolog Saribu, Selasa (4/8) di Pekanbaru.

Blucher menyebutkan, kabut asap yang menyelimuti Kota Pekanbaru dan sekitarnya tidak hanya berasal dari kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di sejumlah kabupaten di Riau. Tapi juga berasal dari kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan.

Kendati demikian, Blucher mengatakan, dari pantauan BMG Stasiun Pekanbaru melalui satelit NOAA 18, saat ini jumlah titik api sudah berkurang dari 196 titik api menjadi 136 titik api yang tersebar di sejumlah daerah di Riau.

"Jumlah ini sepertinya masih fluktuatif. Sebab dalam beberapa hari ke depan diperkirakan peluang hujan di Riau sangat kecil. Makanya kebakaran hutan dan lahan di prediksi akan berlangsung hingga pertengahan Agustus," ujarnya.

Dari pengamatan *Jurnal Nasional* di lapangan, kabut asap sudah menyelimuti Kota Pekanbaru sejak pukul 06.00 WIB hingga 10.00 WIB. Meskipun mesin pencatat Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) di depan Kantor Wali Kota Pekanbaru Jalan Sudirman, mencatat kualitas udara masih dalam kategori baik. Sementara itu, Tim Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Riau, sejak tiga hari terakhir masih berupaya keras memadamkan kebakaran hutan dan lahan yang masih melanda sejumlah daerah di Riau.

Kepala BKSDA Riau Rachman Sidik mengatakan, kebakaran hutan dan lahan saat ini masih terjadi di Kabupaten Siak, Bengkalis, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, dan Kota Dumai.

Menurut Rahman, kebakaran yang melanda sejumlah daerah di Riau terjadi di bekas Hak Pengusahaan Hutan (HPH) yang telantar, lahan kosong dan kawasan hutan yang berbatasan dengan areal perkebunan.

"Kawasan hutan konservasi yang ada di Riau hingga saat ini masih aman dari bencana kebakaran. Mudah-mudahan dalam beberapa hari ke depan, sejumlah kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Riau dapat dipadamkan," katanya. n